

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG SRI KRISNA RS MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2025



Oleh:

NI PANDE MADE PUTRI UTAMI
NIM. P07120122070

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG SRI KRISNA RS MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**NI PANDE MADE PUTRI UTAMI
NIM. P07120122070**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG SRI KRISNA RS MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2025

Diajukan Oleh :

NI PANDE MADE PUTRI UTAMI
NIM. P07120122070

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196502251986031002

Pembimbing Pendamping :



I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG SRI KRISNA RS MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2025

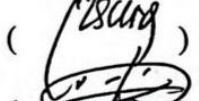
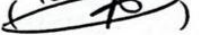
Diajukan Oleh :

NI PANDE MADE PUTRI UTAMI
NIM. P07120122070

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU
TANGGAL : 21 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes | (Ketua) | () |
| 2. I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes | (Anggota) | () |
| 3. Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep.,M.Kep | (Anggota) | () |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Pande Made Putri Utami
NIM : P07120122070
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Lingk. Anyar Kelod Kerobokan, Kuta Utara, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. Y dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* akibat Skizofrenia di Ruang Sri Krisna RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2025” adalah benar **karya sendiri atau bukan hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 01 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

The image shows an official stamp of the Ministry of Education and Culture (Kemendiknas) of the Republic of Indonesia. The stamp is rectangular with a yellow border and contains the text 'KEMENDIKNAS RI' and '7EAMX261999401'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Ni Pande Made Putri Utami
NIM. P07120122070

**NURSING CARE FOR MR. Y WITH SENSORY PERCEPTION
DISORDER OF AUDITORY DUE TO SCHIZOPHRENIA
IN THE SRI KRISNA WARD OF MANAH SHANTI
MAHOTTAMA HOSPITAL IN 2025**

ABSTRACT

Schizophrenia is a severe mental disorder, with one of its main symptoms being auditory sensory perception disturbances. This condition can affect the patient's ability to function socially and emotionally. The purpose of this case report is to provide comprehensive nursing care to Mr. Y, who experiences auditory sensory perception disturbances due to schizophrenia, in the Sri Krishna Room of Manah Shanti Mahottama Hospital. The method used is a descriptive case study with a nursing process approach that includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The assessment results showed that the patient experienced auditory hallucinations, anxiety, daydreaming, and social withdrawal. The main interventions provided were hallucination management and stimulus minimization through observation, therapeutic communication, education, and collaboration. After six sessions over twenty minutes, there was a reduction in hallucination intensity, improved concentration, and more appropriate responses to the environment. Proper nursing care proved effective in helping the patient control hallucinations and improve reality orientation.

Keywords: *nursing care, sensory perception disturbance, schizophrenia*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG SRI KRISNA RS MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2025**

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang salah satu gejala utamanya adalah gangguan persepsi sensori *auditory*. Kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan pasien dalam menjalankan fungsi sosial dan emosional. Tujuan laporan kasus ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Tn. Y yang mengalami gangguan persepsi sensori *auditory* akibat skizofrenia di Ruang Sri Krishna RS Manah Shanti Mahottama. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami gangguan persepsi sensori *auditory*, cemas, melamun, dan menarik diri. Intervensi utama yang diberikan adalah manajemen halusinasi dan minimalisasi rangsangan dengan pendekatan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Setelah enam kali pertemuan selama 20 menit, didapatkan hasil adanya penurunan intensitas halusinasi, peningkatan konsentrasi, dan respon yang lebih sesuai terhadap lingkungan. Asuhan keperawatan yang tepat terbukti efektif dalam membantu pasien mengontrol halusinasi dan meningkatkan orientasi realita.

Kata kunci: asuhan keperawatan, gangguan persepsi sensori, skizofrenia

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG SRI KRISNA RS MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2025

Oleh: Ni Pande Made Putri Utami

Skizofrenia menyebabkan gangguan persepsi sensori melalui mekanisme neurobiologis kompleks yang melibatkan integrasi multisensorik, disfungsi jaringan saraf, dan kelainan neurotransmitter. Salah satu masalah penting pada individu dengan skizofrenia adalah ketidakmampuan memahami dan menginterpretasi input sensori dari lingkungan. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 menyatakan jumlah kasus di seluruh dunia terdapat sekitar 24 juta jiwa atau 1 dari 300 jiwa (0,32%) menderita skizofrenia. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia yang dirilis pada Juni 2024, prevalensi gangguan jiwa berat skizofrenia di Indonesia sebesar 4,0% permil. Bali berada di peringkat lima terbawah dengan prevalensi 1,4% yang anggota rumah tangganya mengalami gangguan jiwa akibat skizofrenia (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023). Dari jumlah penderita skizofrenia tersebut sebesar 0,45% orang adalah penderita usia dewasa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menggunakan catatan rekam medis RS Manah Shanti Mahottama, jumlah seluruh kunjungan pasien Skizofrenia tahun 2022 berjumlah 7.025 pasien (41,4%), yang kemudian mengalami penurunan menjadi 6.666 pasien (31,9%) pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 6.793 pasien (29,1%). Jumlah pasien skizofrenia yang rawat inap di bulan Januari sampai Desember 2024 dengan gangguan persepsi sensori mencapai angka 7,27% yang berjumlah 494 jiwa.

Dampak gangguan persepsi sensori pada pasien jika tidak segera dikenali dan diobati, yakni akan muncul keluhan kelemahan, histeria, ketidakmampuan mencapai tujuan, pikiran buruk, ketakutan berlebihan, dan tindakan kekerasan. Hal ini disebabkan karena gangguan persepsi sensori sering

kali berisi ejekan, ancaman dan perintah untuk melukai diri sendiri atau orang lain. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani pasien dengan gangguan persepsi sensori yaitu manajemen halusinasi yang bertujuan untuk mengelola peningkatan keamanan, kenyamanan dan orientasi realita.

Oleh karena itu penulis ingin melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. Y dengan gangguan persepsi sensori *auditory* akibat skizofrenia di Ruang Sri Krisna RS Manah Shanti Mahottama. Desain laporan kasus yang digunakan adalah metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif. Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah format pengkajian asuhan keperawatan jiwa yang diadopsi dari model stress-adaptasi G. W. Stuart.

Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh pasien mengatakan tadi malam masih mendengar suara bisikan yang tidak jelas berkata apa, namun pagi sudah hilang. Pasien juga mendengar suara orang marah mengancam namun tidak bisa melihat wujudnya. Pasien tampak murung dan sering berbicara sendiri. Selama pengkajian pasien menunjukkan afek labil seperti pasien tersenyum, tiba-tiba diam, melamun dan terkadang melihat ke satu arah suatu objek yang ada disekitarnya. Pasien tidak fokus dan terkadang teralih oleh suara-suara yang didengarnya. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah gangguan persepsi sensori *auditory*.

Intervensi keperawatan yang akan dilakukan adalah manajemen halusinasi dan minimalisasi rangsangan selama 6 kali pertemuan dengan waktu 20 menit disetiap pertemuan. Dari implementasi tersebut evaluasi yang didapatkan yakni penurunan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori *auditory* dengan kriteria hasil yang tercapai berupa verbalisasi mendengar bisikan menurun, perilaku halusinasi menurun, menarik diri menurun, melamun menurun, respons sesuai stimulus membaik, konsentrasi membaik. Sehingga hasil *assessment* adalah masalah gangguan persepsi sensori *auditory* teratasi dengan *planning* melibatkan keluarga dalam upaya mempertahankan kondisi stabil pasien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. Y dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* akibat Skizofrenia di Ruang Sri Krisna RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2025” dengan tepat waktu sesuai dengan harapan. Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes, selaku Diktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan moral kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan Staff Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti Pendidikan.
7. Direktur Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama dan seluruh Staff yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengambilan kasus.
8. Bapak, Ibu dan Kakak yang saya cintai serta seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh dengan cinta dan kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Mahasiswa angkatan XXXVII Diploma Tiga Jurusan Keperawatan yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
10. Marco dan Morgan sebagai anabul tercinta yang selalu menjadi *mood booster* dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Laporan Kasus	3
D. Manfaat Laporan Kasus	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Skizofrenia.....	2
B. Konsep Gangguan Persepsi Sensori.....	15
C. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> Akibat Skizofrenia.....	20
BAB III METODE LAPORAN KASUS	
A. Desain Laporan Kasus.....	7
B. Subjek Laporan Kasus.....	7
C. Fokus Laporan Kasus	36

D.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	36
E.	Instrumen Laporan Kasus	37
F.	Metode Pengumpulan Data	38
G.	Langkah – Langkah Pelaksanaan	39
H.	Tempat Dan Waktu Laporan Kasus	40
I.	Populasi dan Sampel	41
J.	Pengolahan dan Analisis Data	41
K.	Etika Laporan Kasus	42
 BAB IV LAPORAN KASUS		
A.	Hasil	36
B.	Pembahasan	66
C.	Kelemahan Laporan Kasus	73
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	45
B.	Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA		
 LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor	17
Tabel 2 Gejala dan Tanda Minor	17
Tabel 3 Intervensi Keperawatan.....	29
Tabel 4 Implementasi Keperawatan	32
Tabel 5 Evaluasi Keperawatan	34
Tabel 6 Definisi Operasional.....	36
Tabel 7 Daftar Masalah Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori Auditory Akibat Skizofrenia di RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2025.....	52
Tabel 8 Intervensi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Auditory Pada Pasien Skizofrenia di RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2025.....	55
Tabel 9 Implementasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Auditory Pada Pasien Skizofrenia di RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2025	58
Tabel 10 Evaluasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Auditory Pada Pasien Skizofrenia di RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2025.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Respon Gangguan Persepsi Sensori.....	19
Gambar 2. Pohon Masalah Gangguan Persepsi Sensori: <i>Auditory</i>	26
Gambar 3. Genogram Tn. Y dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i>	48
Gambar 4. Pohon Masalah Tn. Y dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> ..	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	82
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya.....	83
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	84
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	85
Lampiran 5. Lembar <i>Informed Consent</i>	86
Lampiran 6. Format Asuhan Keperawatan Jiwa	90
Lampiran 7. Surat Izin Pengambilan Data	104
Lampiran 8. Surat Balasan Pengambilan Data.....	105
Lampiran 9. Surat Izin Pengambilan Kasus	106
Lampiran 10. Surat Balasan Pengambilan Kasus	107
Lampiran 11. Bukti Pembayaran Pengambilan Kasus	108
Lampiran 12. Dokumentasi Asuhan Keperawatan.....	109
Lampiran 13. Hasil tes TOEFL	111
Lampiran 14. Validasi Bimbingan.....	112
Lampiran 15. Hasil Cek Turnitin	113
Lampiran 16. Surat Persyaratan Ujian	115
Lampiran 17. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	116

DAFTAR SINGKATAN

BHSP	: Bina Hubungan Saling Percaya
BB	: Berat Badan
b.d	: berhubungan dengan
Cm	: Centi meter
°C	: Derajat celcius
d.d	: dibuktikan dengan
DMP	: <i>Dimetytranferase</i>
Kg	: Kilo gram
LSD	: <i>Lysergic Acid Diethylamide</i>
Mg	: Mili gram
m ²	: Meter persegi
mmHg	: Milimeter merkuri
No	: Nomor
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RM	: Rekam medis
RS	: Rumah Sakit
RSJD	: Rumah Sakit Jiwa Daerah
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SOAP	: <i>Subjektive, Objektive, Assessment, Planning</i>
SpO ₂	: Saturasi Oksigen Perifer
TAK	: Terapi Aktivitas Kelompok
TB	: Tinggi badan
TD	: Tekanan darah
Tn.	: Tuan
UPTD	: Unit Pelaksana Teknik Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>